

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2005 hlm.4) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi (Ali, 1984, hlm.54). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, karena metode ini digunakan untuk meneliti kejadian-kejadian yang sedang berlangsung dan berhubungan dengan kondisi pada masa sekarang. Seperti pendapat Nazir (1983, hlm.63) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian tentang kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kejadian pada masa sekarang”.

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam menggunakan metode deskriptif karena, metode tersebut sangat cocok dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu tentang rancangan pembelajaran menggunakan alat peraga kertas berpetak untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 Sekolah Dasar, sehingga diharapkan dengan metode deskriptif tersebut akan diperoleh deskripsi rancangan pembelajaran menggunakan alat peraga kertas berpetak untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu :

1. Studi literatur

Teknik ini disebut juga studi pustaka yaitu cara menelusuri cara kepastakaan yang berisi tentang teori-teori dari karya ilmiah baik yang sudah diterbitkan atau belum diterbitkan berupa hard copy atau soft copy yang ada pada buku-buku (e-books, makalah, dan jurnal online). Teknik literatur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder dalam menguji benar tidaknya hasil penelitian yang diperoleh tentang penggunaan alat peraga kertas berpetak untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar.

Pentingnya studi literatur karna datanya bersifat tetap, autentik, mudah ditemukan, dan dapat dipertanggungjawabkan karna data literatur tersebut memiliki keabsahan dan telah melalui prosedur penelitian yang standar. Studi literatur, sebagai teknik dalam penelitian untuk memperoleh data digunakan karena:

- 1) Data yang diperoleh berbentuk teori-teori yang mendukung kegiatan penelitian
- 2) Data yang diperoleh nanti digunakan untuk melakukan verifikasi kualitas teori yang ditemukan dari hasil penelitian
- 3) Autentik data dari studi literatur dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik studi literatur ini bersumber pada buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah dan catatan lain, berusaha mencari sumber-sumber teori yang relevan sesuai dengan tema dan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan sehingga penelitian yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Studi Dokumenter

Teknik dokumentasi sebagaimana dijelaskan oleh Denzin NK, and Lincoln YS. 1994 393 bahwa: "... are prepared for personal than official reasons and include diaries, memors, letter fieldnote, and so on " Definisi lain tentang metode documenter yaitu: " *Personal document are any first person narrative that this describe and individual's action, experience, and beliefs a personal document includes diaries personal*

*letters, and anecdotal record* (McMilland, JHM dan Sally Schumacher, 2001 451 Bodgan RC dan Biklen SK, 1982, hlm.97).

Teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpul data sekunder dalam rangka melengkapi data untuk variabel hasil belajar. Data dokumentasi berupa data peningkatan hasil belajar pada nilai matematika siswa kelas III menggunakan alat peraga kertas berpetak dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain. Teknik dokumentasi ini digunakan karena :

- 1) Teknik ini berusaha untuk mengumpulkan dan mengungkapkan secara jelas tentang peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III menggunakan alat peraga kertas berpetak melalui beberapa penelitian yang dilakukan orang lain.
- 2) Data hasil dokumentasi memiliki sifat yang autentik.

### 3. Delphi

Teknik Delphi adalah teknik komunikasi terstruktur, awalnya dikembangkan sebagai metode peramalan interaktif yang bergantung pada sejumlah expert (Harold A. Linstone, 1975). Teknik Delphi ini dikembangkan pada awal tahun 1950 untuk memperoleh opini ahli. Objek dari metode ini adalah untuk memperoleh konsesus yang paling *reliable* dari sebuah grup ahli. Teknik ini diterapkan di berbagai bidang, misalnya untuk teknologi peramalan, analisis kebijakan public, inovasi pendidikan, program perencanaan dan lain-lain. Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik ini adalah :

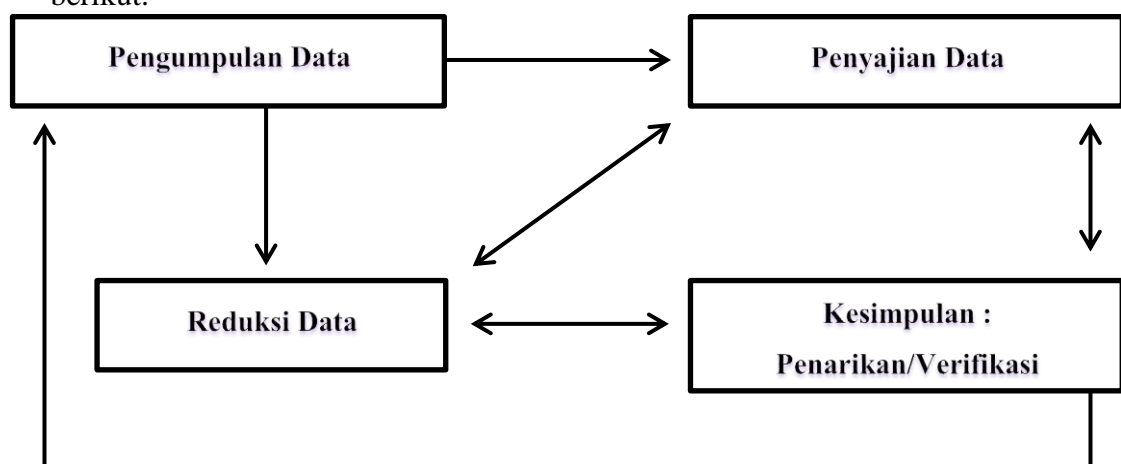
- 1) Para pembuat keputusan melalui proses Delphi dengan identifikasi masalah yang hendak diselesaikan.
- 2) Kemudian kuesioner berupa instrumen dibuat dan para ahli mulai dipilih.
- 3) Kuesioner yang telah dibuat dikirim kepada para ahli, baik didalam maupun luar organisasi, yang di anggap mengetahui dan menguasai dengan baik permasalahan yang dihadapi.

- 4) Para ahli diminta untuk mengisi kuesioner yang dikirim, menghasilkan ide dan alternatif solusi penyelesaian masalah serta mengirimkan kembali kuesioner kepada peneliti sebagai pembuat keputusan akhir
- 5) Peneliti merangkum seluruh respon dari para ahli guna mendapatkan satu alternatif solusi atau tindakan terbaik.

### 3.3 Teknik Analisis data

Peneliti menggunakan analisis data melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015, hlm.246). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 3.1: Komponen-komponen Analisis Data  
Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015, hlm. 247)

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

## 3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

### **3.4 Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas III.

### 3.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu sumber data yang digunakan penulis yaitu sumber data sekunder.

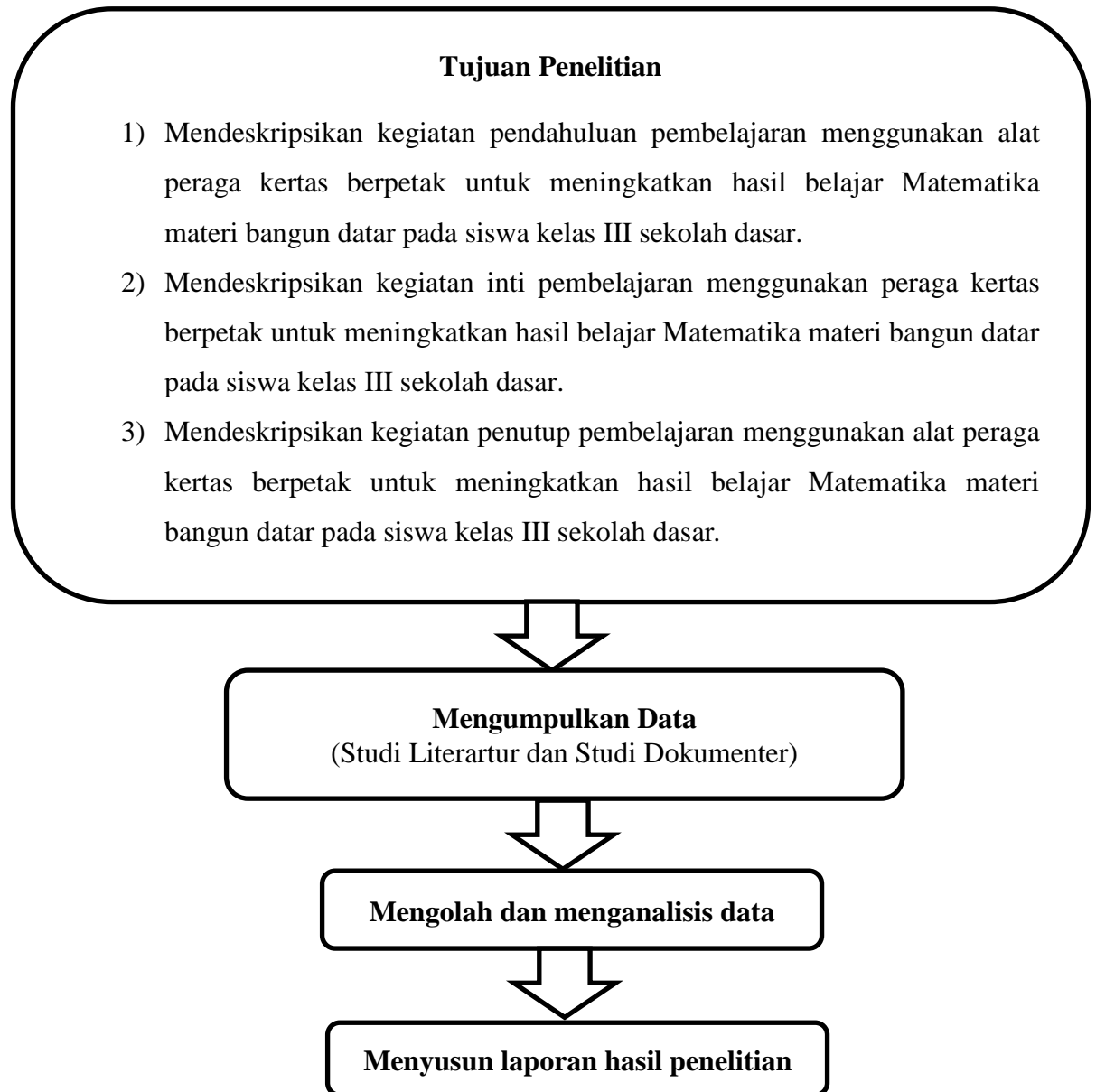
Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk data penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder seperti :

- a) *Website Journal*, yang memiliki fungsi sebagai sumber literasi dan tempat untuk mencari referensi beberapa penelitian yang linier dengan penelitian penulis.
- b) *E-book*, yang memiliki fungsi sebagai media informasi serta sebagai salah satu alternatif dalam mencari referensi serta gagasan yang berhubungan dengan penelitian secara efisien.
- c) Internet, yang memiliki fungsi sebagai alat penyedia sumber informasi secara online.
- d) Laptop, yang memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk menampilkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber online untuk pengolahan data penelitian.

### 3.6 Desain Penelitian

Arikunto (2010, hlm.175) menyatakan desain penelitian sebagai rencana dalam menggambarkan gambaran utama mengenai hal yang akan dilakukan. Bagian dari proses penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memuat tujuan penelitian, pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) mengolah dan menganalisis data, serta membuat laporan dari hasil penelitian.



Gambar 3.2 : Desain Penelitian

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data atau mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif

sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih

Dini Nur Islamiati, 2020

**RANCANGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KERTAS BERPETAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono, 2013: hlm. 222).

Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan panduan atau pedoman studi literatur dan dokumenter sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Panduan Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Aspek/indikator yang diteliti
1.	Mendeskripsikan kegiatan pendahuluan pembelajaran menggunakan alat peraga kertas berpetak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi bangun datar pada siswa kelas III sekolah dasar.	1. Orientasi/Penciptaan kondisi awal pembelajaran
		2. Apersepsi
		3. Motivasi
2.	Mendeskripsikan kegiatan inti pembelajaran menggunakan alat peraga kertas berpetak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi bangun datar pada siswa kelas III sekolah dasar.	1. Penguasaan tema pembelajaran
		2. Penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik
		3. Penggunaan pendekatan pembelajaran
		4. Penggunaan sumber belajar secara optimal
		5. Penggunaan Alat peraga : - Kesesuaian alat peraga dengan tujuan pembelajaran - Kesesuaian alat peraga dengan materi pembelajaran - Kesesuaian alat peraga dengan Karakteristik peserta didik - Alat peraga digunakan dengan



		<p>melibatkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat peraga digunakan secara efektif</li> </ul>
		6. Pemberian kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan individu ataupun kelompok
		7. Pemberian motivasi kepada peserta didik
		8. Pemberian layanan individu kepada anak sesuai kebutuhan
3.	Mendeskripsikan kegiatan penutup pembelajaran menggunakan alat peraga kertas berpetak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi bangun datar pada siswa kelas III sekolah dasar.	<p>1. Penilaian / Evaluasi</p> <p>2. Refleksi</p> <p>3. Tindak lanjut pembelajaran</p> <p>4. Menutup pembelajaran</p>

### 3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi :

1. Merumuskan masalah, terkait dengan variabel yang akan diteliti yang terjadi saat ini. Dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian.
2. Menentukan jenis data yang diperlukan, terkait dengan data kualitatif atau data kuantitatif.
3. Menentukan prosedur pengumpulan data, terkait dengan alat pengumpul data atau instrument penelitian dan sumber data.
4. Menentukan prosedur pengolahan data, data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa.
5. Pengolahan data terkait jenis data yang dikumpulkannya.

Dini Nur Islamiati, 2020

**RANCANGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KERTAS BERPETAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

